

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN Kota Cirebon Kecamatan Lemah wungkuk Kota Cirebon, terkait implementasi sikap religius terhadap kedisiplinan siswa melalui kegiatan pembiasaan kelas IVB di MIN Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pembiasaan di MIN Kota Cirebon diterapkan setiap hari pada pukul 07:00 s/d 08:00, didalamnya berupa kegiatan sholat dhuha, membaca al-qur'an dan sedekah infaq. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha dilakukan di lapangan sekolah secara berjama'ah dan dilanjutkan dengan dzikir bersama dan membaca al-qur'an yang dipimpin oleh guru di MIN Kota Cirebon. Kegiatan pembiasaan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat menerapkan atau menumbuhkan sikap religius pada siswa.
2. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Kota Cirebon tersebut tergolong tinggi, yakni 80% siswa tertib mengikuti kegiatan pembiasaan yang diterapkan sehari-hari di MIN Kota Cirebon. Implementasi sikap religius memberikan implikasi positif terhadap kedisiplinan siswa. Implikasi tersebut antara lain yaitu:
  - a. Meningkatkan ketertiban waktu
  - b. Meningkatkan akhlak siswa
  - c. Meminimalisir adanya siswa yang berkeliaran di luar lingkungan sekolah
3. Faktor pendukung dalam implementasi sikap religius tersebut yakni diantaranya, yaitu: Adanya pembinaan dan pimpinan sekolah dan tenaga kependidikan, Tersedianya Al-Qur'an, Iqro dan peralatan sholat lainnya.  
Terdapat juga beberapa faktor penghambat (kendala). Diantara kendala dalam implementasi sikap religius di MIN Kota Cirebon tersebut yaitu: Kendala yang timbul dari siswa, kendala dari orang tua

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, hendaknya lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk membentuk perilaku serta karakter yang baik dan membina kedisiplinan bagi seluruh peserta didiknya. Dalam hal ini khususnya mengenai pengembangan dan penertiban kegiatan pembiasaan di lembaga pendidikan.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan mampu memantau dan mengoptimalkan kegiatan pembiasaan religius yang di implementasikan di madrasah, serta mengembangkan kegiatan pembiasaan tersebut sebagai upaya untuk melahirkan output madrasah yang memiliki perilaku yang islami. Hendaknya guru juga dapat memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didiknya dimanapun mereka berada, hal ini dikarenakan setiap perilaku guru dapat menjadi cerminan bagi peserta didik.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa, hendaknya berpartisipasi secara aktif dalam implementasi sikap religius, pembiasaan tersebut hendaknya juga diterapkan tidak hanya di madrasah saja, akan tetapi juga di rumah, dan dimanapun ia berada.

